

ARTIKEL ILMIAH

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN USIA IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU
TENTANG PESAN-PESAN GIZI (PEMBERIAN MP-ASI) DI BUKU KIA
DI DESA BULUSULUR KABUPATEN WONOGIRI**



Disusun Oleh :

SRI REJEKI
J 300 090 022

**PROGRAM STUDI GIZI DIII
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
KARYA TULIS ILMIAH

ABSTRAK

SRI REJEKI. J 300 090 022

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN USIA IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU
TENTANG PESAN-PESAN GIZI (PEMBERIAN MP-ASI) DI BUKU KIA DI DESA
BULUSULUR KABUPATEN WONOGIRI**

Latar Belakang : Program kesehatan ibu dan anak menyediakan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang berisi tentang catatan kesehatan ibu dan anak serta berbagai informasi cara memelihara kesehatan ibu dan anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pengalaman dan usia. Hasil pendataan di Puskesmas I Wonogiri pada tahun 2011 menunjukkan bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif sebesar 42,93% dan 57,37% cenderung diberi susu formula dan makanan tambahan, sedangkan data yang didapat peneliti tentang pemberian susu formula dan makanan tambahan yang terbanyak di wilayah kerja Puskesmas I Wonogiri adalah di Kelurahan Bulusulur sebanyak 52,33% dari 86 bayi.

Tujuan : Mengetahui hubungan pendidikan dan usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 52 orang. Data karakteristik responden, pendidikan ibu, usia ibu dan pengetahuan ibu diperoleh dengan kuesioner. Uji statistik untuk mengetahui hubungan diantara variabel menggunakan korelasi *Rank Spearman*.

Hasil : Sebagian besar ibu mempunyai pendidikan menengah yaitu tamat SLTA sebanyak 53,84%. Kategori usia sebagian besar dewasa (21-40 tahun) sebanyak 88,46% atau 46 orang. Sebanyak 42,3% memiliki pengetahuan tidak baik dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 57,7%. Disarankan pengelola program gizi bisa memberikan informasi tentang pemberian MP-ASI dan memperkenalkan pentingnya buku KIA kepada ibu kader maupun ibu baduta.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna pendidikan dan usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

Kata kunci : Pendidikan, Usia, Pengetahuan, Ibu, MP-ASI, buku KIA

Kepustakaan : 25 (1994-2011)

NUTRITION STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA

SCIENTIFIC WRITING

ABSTRACT

SRI REJEKI J300090022

RELATIONSHIP EDUCATION AND MATERNAL AGE WITH MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION MESSAGES (GIVING MP-ASI) MCH ON BOOKS IN THE VILLAGE BULUSULUR WONOGIRI DISTRICT

Background : Maternal and child health programs provide maternal and child health books (MCH) which contains records of maternal health and child as well as a variety of information how to maintain Maternal and child health. Factors that affect a person's knowledge is education, experience and age. The results of the data collection in the health center I Wonogiri in 2011 showed that babies be breastfed exclusively for 42.93% and 57.37% likely to be given formula milk and food additives, while the data obtained by investigators about formula feeding and food additives are the highest in the region Winton Health Center I was working at the Village Bulusulur 52.33% as of 86 infants.

Purpose : Determine the relationship of education and maternal age with maternal knowledge about nutrition messages (giving MP-ASI) MCH on books in the village bulusulur wonogiri district.

Research Methods : This study is an observanal study using cross sectional approach The number of respondents as many as 52 people. Data characteristics of respondents, maternal education, maternal age and maternal knowledge obtained by questionnaire. Uji statistik untuk mengetahui hubungan diantara variabel menggunakan korelasi *Rank Spearman*.

Results : Most mothers have secondary education is high school graduation as much as 53.84%. Most adult age category (21-40 years) of 88.46% or 46 people. A total of 42.3% had no knowledge of good and has a good knowledge of as much as 57.7%. It is recommended nutrition program manager can provide information about the provision of complementary feeding and introduce the importance of books KIA cadres and mother to mother under two years.

Conclusion: There was no significant association with maternal education and age of maternal knowledge about nutrition messages (giving MP-ASI) in MCH at Village Books Bulusulur Wonogiri.

Keywords : Education Mother, Age Mother, Mother Knowledge

Reference : 25 (1994-2011)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan Pendidikan Dan Usia Ibu Dengan
Pengetahuan Ibu Tentang Pesan-Pesan Gizi
(Pemberian MP-ASI) Di Buku KIA Di Desa Bulusulur
Kabupaten Wonogiri.

Nama Mahasiswa : Sri Rejeki
Nomor Induk Mahasiswa : J 300 090 022

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Gizi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Tanggal 09
Agustus 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, 09 Agustus 2012

Penguji I : Dwi Sarbini, S.ST.M.Kes
Penguji II : Rusdin Rauf, STP,MP
Penguji III : Endang Nur W, MSI, Med



Mengetahui,
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dekan

(Arif Widodo, A.Kep., M.Kes)

NIK. 630

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN USIA IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PESAN-PESAN GIZI (PEMBERIAN MP-ASI) DI BUKU KIA DI DESA BULUSULUR KABUPATEN WONOGIRI

Sri Rejeki
Jurusan Gizi DIII, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

The Purpose of the research Determine the relationship of education and maternal age with maternal knowledge about nutrition messages (giving MP-ASI) MCH on books in the village bulusulur wonogiri district. This study is an observanal study using cross sectional approach The number of respondents as many as 52 people. Data characteristics of respondents, maternal education, maternal age and maternal knowledge obtained by questionnaire. Uji statistik untuk mengetahui hubungan diantara variabel menggunakan korelasi Rank Spearman. The research result Most mothers have secondary education is high school graduation as much as 53.84%. Most adult age category (21-40 years) of 88.46% or 46 people. A total of 42.3% had no knowledge of good and has a good knowledge of as much as 57.7%.

Key words : Education Mother, Age Mother, Mother Knowledge

PENDAHULUAN

Setiap 25 tahun negara dengan angka pertumbuhan penduduk 2,5% harus melipatgandakan jumlah kesehatan, tempat tidur rumah sakit, sekolah dan lain-lain agar tetap sejajar dengan kenaikan penduduk. Keadaan inilah yang mendorong banyak perencanaan kesehatan nasional diantaranya program kesehatan ibu dan anak (Belsey, 1994). Program kesehatan ibu dan anak menyediakan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang berisi tentang catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan

nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara kesehatan ibu dan anak (Depkes, 2010).

Pendidikan gizi merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan status gizi masyarakat untuk jangka panjang. Melalui sosialisasi dan penyampaian pesan gizi yang praktis akan membentuk suatu keseimbangan bangsa antara gaya hidup dengan pola konsumsi masyarakat. Pengembangan pedoman gizi seimbang baik untuk petugas maupun masyarakat

adalah salah satu strategi dalam pencapaian perubahan-perubahan pola konsumsi makanan yang ada di masyarakat dengan tujuan akhir yaitu tercapainya status gizi masyarakat yang baik (Achsini, 2003).

Pendidikan kesehatan gizi diperlukan untuk membentuk perilaku positif dalam hal memenuhi kebutuhan gizi sebagai unsur penting untuk mendukung status kesehatan seseorang. Pendidikan gizi dilakukan untuk menghasilkan perilaku yang dibutuhkan untuk memelihara, mempertahankan, ataupun meningkatkan keadaan gizi yang baik. Pemberian makanan pendamping ASI setelah bayi berumur 6 bulan sama dengan memberikan perlindungan besar bagi bayi dari berbagai penyakit. Saat bayi berusia 6 bulan ke atas, sistem pencernaannya sudah relative sempurna dan siap menerima MP-ASI (Lituhayu, 2010).

Depkes RI (2004) menyatakan bahwa makanan tambahan atau makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan yang diberikan kepada bayi disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya. MP-ASI diberikan mulai umur 6–24 bulan, dan

merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan alat cerna bayi dalam menerima MP-ASI.

Hasil pendataan di Puskesmas I Wonogiri pada tahun 2011 menunjukkan bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif sebesar 42,93% dan 57,37% cenderung diberi susu formula dan makanan tambahan, sedangkan data yang didapat peneliti tentang pemberian susu formula dan makanan tambahan yang terbanyak di wilayah kerja Puskesmas I Wonogiri adalah di Kelurahan Bulusulur sebanyak 52,33% dari 86 bayi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan dan usia ibu tentang pengetahuan ibu terhadap pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengamatan terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan secara bersamaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri dan Waktu penelitian ini dilakukan dari Desember 2011-Mei 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dari penelitian ini adalah ibu-ibu di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan dengan jumlah total sebanyak 52 orang. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah : Ibu memiliki Buku KIA dari Depkes 2010, Ibu dalam keadaan sehat pada saat dilakukan penelitian dan dapat berkomunikasi, Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah : ibu yang memiliki bayi usia 6–24 bulan di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri tetapi saat dilakukan penelitian sedang pergi keluar kota atau pindah dari wilayah tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6–24 bulan di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 52 orang diambil dari total populasi.

Jenis Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi : Variabel terikat : pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) dibuku KIA dan Variabel bebas : pendidikan ibu dan usia ibu.

Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ada 2 macam yaitu :

a) Data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dengan kuesioner meliputi :

1. Identitas responden yang berupa nama ibu, usia ibu, nama lengkap balita, usia balita, jenis kelamin, tanggal lahir dan pendidikan ibu terakhir ibu melalui pengisian kuesioner tentang identitas responden.
 2. Pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) yang berupa pertanyaan tentang pemberian MP-ASI dibuku KIA.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diambil oleh peneliti secara tidak langsung dengan cara mengutip laporan atau dokumen yang sudah ada di posyandu yaitu jumlah balita dan monografi desa/kelurahan.

Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data responden dilakukan dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap subyek dan obyek yang terlibat langsung dalam lingkungan internal dan eksternal di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri, meliputi : Data pendidikan diperoleh berdasarkan hitungan tahun sukses yang ditempuh ibu selama

pendidikan formal, Data usia ibu diperoleh dari pengisian kuesioner, Data pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) dan Data diperoleh dari pengisian kuesioner ibu mengenai pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum

Desa Bulusulur merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dengan batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purworejo Kelurahan Ngadirejo Lor Kecamatan Ngadireso, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Purworejo, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Wonoboyo, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purwosari Kecamatan Wonogiri terdiri dari 9 Desa dengan luas wilayah 82,92 km² yang terbagi dalam 9 RW dan 29 RT, jumlah penduduk 77.131 jiwa. Mata pencaharian terdiri dari PNS, pedagang, petani dan buruh (Monografi Desa Bulusulur, 2012).

Karakteristik Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sampel sebanyak 52 responden. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan dari sampel yang telah terpilih dan bersedia menjadi sampel. Adapun data sampel sebagai berikut :

1. Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu menurut tahun kelulusan pada penelitian ini cukup bervariasi. Pendidikan ibu terendah 6 tahun, pendidikan ibu tertinggi 16 tahun, rata-rata pendidikan ibu 11,50 tahun dan standar deviasi 2,593. secara rinci pendidikan ibu dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Kategori Pendidikan Ibu	Jumlah	%
Dasar		
Tamat SD(6 tahun)	2	3,85
Tidak tamat SLTP	2	3,85
Tamat SLTP(3 tahun)	11	21,15
Total	15	28,85
Menengah		
Tamat SLTA(3 tahun)	28	53,85
Total	28	53,85
Tinggi		
Tidak tamat PT	1	1,92
PT	8	15,38
Total	9	17,3
Jumlah Total	52	100

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa sebagian besar ibu mempunyai pendidikan menengah yaitu tamat SLTA sebanyak 28 orang (53,85%), pendidikan ditempuh selama 12 tahun.

2. Usia Ibu

Responden dalam penelitian ini memiliki distribusi usia yang beragam. Usia termuda responden adalah 21 tahun, tertua 44 tahun dan rata-rata usia responden 31,77 tahun. Secara rinci distribusi responden menurut usia dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Distribusi Responden Menurut Kelompok Usia

Kategori Usia Ibu	Jumlah	%
Remaja (10-21 tahun)	1	1,92
Dewasa (21-40 tahun)	46	88,46
Tua (>40 tahun)	5	9,62
Total	52	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa usia responden masuk kategori usia remaja (10-21 tahun) sebanyak 1 orang (1,92%), kategori usia dewasa (21-40 tahun) sebanyak

46 orang (88.46%) dan kategori usia tua sebanyak 5 orang (9,62%).

3. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA adalah skor nilai yang diperoleh ibu dari kuesioner. Nilai terendah skor nilai ibu 9, nilai tertinggi 19 dan rata-rata nilai ibu 14,42. Secara rinci hasil pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan

Pengetahuan ibu	Jumlah	%
Tidak Baik (< 70%)	22	42,3
Baik (\geq 70%)	30	57,7
Total	52	100

Penilaian pengetahuan gizi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan kemudian dilakukan penjumlahan dari semua jawaban yang benar. Berdasarkan wawancara petugas kesehatan setempat sebagian besar pengetahuan ibu yang baik ini

dipengaruhi oleh adanya penyuluhan gizi setiap kali pertemuan di posyandu, penyuluhan tentang Buku KIA yang menyajikan pesan-pesan gizi dan ibu-ibu aktif dalam kegiatan posyandu.

4. Hubungan Antara Usia dan Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pesan-pesan Gizi di Buku KIA

Hubungan antara usia dan pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi di buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri yaitu :

a. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan Ibu

Berdasarkan uji statistik hubungan pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri menggunakan *Rank Spearman* dengan hasil p value sebesar 0,371 sehingga H_0 diterima maka tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang

pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri. Untuk melihat kecenderungan hubungan pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.
Distribusi Pendidikan Ibu berdasarkan Pengetahuan

Kategori Pendidikan Ibu	Pengetahuan ibu					
	Baik		Tidak baik		Total	
	N	%	N	%	N	%
Dasar (SD 6th, SMP 3th)	9	60	6	40	15	100
Menengah (SMA 3th)	15	53,6	13	46,4	28	100
Tinggi (PT)	6	66,7	3	33,3	9	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat pendidikan ibu yang mempunyai pendidikan dasar, pendidikan menengah dan tinggi mempunyai kecenderungan yang tidak berbeda. Ibu yang mempunyai pengetahuan baik lebih banyak dibanding yang berpengetahuan tidak baik.

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan

yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri, berarti pendidikan rendah atau tinggi tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka

akan bertambah pengalaman yang mempengaruhi wawasan dan pengetahuan. Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ari (2010) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI di Kelurahan Karangayar Kabupaten Karanganyar.

b. Hubungan Usia Ibu dengan Pengetahuan Ibu

Berdasarkan uji statistik hubungan usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri menggunakan *Rank Spearman* dengan hasil p value sebesar 0,353 sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan tidak ada hubungan usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri. Untuk melihat kecenderungan hubungan usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9.
Distribusi Usia Ibu berdasarkan Pengetahuan

Kategori usia ibu	Pengetahuan ibu					
	Baik		tidak baik		Total	
	N	%	n	%	N	%
Remaja (10-21 tahun)	1	100	0	0	1	100
Dewasa (21-40 tahun)	26	56,5	20	43,5	46	100
Tua (>40 tahun)	3	60	2	40	5	100

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan

hasil kategori usia ibu yang mendominasi yaitu ibu usia remaja (10-21 tahun) yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 26 orang (56,5%) dan ibu usia dewasa (21-40 tahun) yang mempunyai pengetahuan tidak baik sebanyak 20 orang (43,5%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pengetahuan tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri, berarti ibu usia remaja (10-21), ibu usia dewasa (21-40 tahun) dan ibu usia tua (>40 tahun) tidak berpengaruh terhadap

pengetahuan ibu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fransiska (2011) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna usia dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI di Posyandu Rw 07 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007) yang menyebutkan bahwa Semakin bertambah usia pengetahuan ibu maka akan lebih banyak informasi yang didapat serta pengalaman yang didapatkan juga lebih banyak sehingga pengetahuan gizi pun baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dan pendidikan ibu terhadap pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri. Tidak adanya hubungan ini kemungkinan karena

faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain : sosial ekonomi, pengalaman, sumber informasi, sosial budaya dan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuesioner dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usia ibu sebagian besar masuk dalam kategori dewasa (21-40 tahun) sebanyak 46 orang yaitu 26 orang dengan pengetahuan baik persentase 50% dan 22 orang dengan pengetahuan tidak baik persentase 38%.
2. Pendidikan ibu sebanyak 28 orang (53,84%) adalah berpendidikan menengah SLTA 3 tahun) yaitu 15 orang dengan pengetahuan baik persentase 28,84% dan 13 orang dengan pengetahuan tidak baik persentase 25%.
3. Pengetahuan ibu tidak baik yaitu sebanyak 43,3% dan pengetahuan ibu baik 57,7%.

4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari kuesioner dan analisis data yang didapat, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Baduta

Disarankan agar lebih aktif dalam mencari informasi baik dari buku KIA maupun media masa untuk menambah

pengetahuan tentang anak pada umumnya dan khususnya pemberian MP-ASI.

2. Bagi Pengelola Program Gizi

Disarankan pengelola program gizi bisa memberikan informasi tentang pemberian MP-ASI dan memperkenalkan pentingnya buku KIA kepada ibu kader maupun ibu baduta.

3. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang pesan-pesan gizi (pemberian MP-ASI) di Buku KIA antara lain sosial ekonomi, pengalaman, sumber informasi, sosial budaya dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Achsin.2003.*Untukmu Ibu Tercinta*.Premada media.Jakarta

Belsey.1994.*Pemanduan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemeliharaan Kesehatan Dasar*.Binarupa Aksara. Jakarta.

_____. 2010. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.

Lituhayu, R.2010. *A-Z Tentang Makanan Pendamping ASI*.Genius Publisher. Yogyakarta

Notoatmodjo, S.2005.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Rineka Cipta.Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan I.